



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI

SOSIAL PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU

DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA

YOGYAKARTA TAHUN 2020

KRISNABELA

1803065

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2020

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI
SOSIAL PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Keperawatan**

KRISNABELA

1803065

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta Tahun 2020” yang saya kerjakan untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan institusi maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Krisnabela
1803065

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI
SOSIAL PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

**Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk
dilaksanakan Sidang Skripsi**

Yogyakarta, 17 Mei 2020

Pembimbing : Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang pada
tanggal 19 Mei 2020

Penguji I :
Dwi Nugroho H.S., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep., MB., Ph.D. NS
Penguji II :
Isnanto, S.Kep., Ns., MAN
Penguji III :
Ruthy Ngariyem, S.Kp., M.Kes

Mengesahkan,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta
Vini Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

MOTTO

SEBAB AKU MENGETAHUI RANCANGAN- RANCANGAN APA YANG ADA
PADA-KU MENGENAI KAMU, DEMIKIAN FIRMAN TUHAN, YAITU
RANCANGAN DAMAI SEJAHTERA DAN BUKAN RANCANGAN KECELAKAAN
UNTUK MEMBERI KEPEDA HERI DEPAN YANG PENUH HARAPAN

(YEREMIA 29:11)

KEGAGALAN PASTI DIALAMI OLEH SETIAP ORANG. JIKA HARI INI
KAMU GAGAL MAKA BANGUN DAN BERLARI, JIKA LELAH
BERHENTI SEJENAK, DAN LANJUTKAN UNTUK BERJALAN, JIKA
DALAM PERJALANAN MU TERHALANG, BERISTIRAHATLAH, DAN
COBALAH UNTUK MERANGKAK SAMPAI MENEMUKAN GARIS FINISH
KARENA PASTI ADA KEBERHASILAN YANG TELAH DISEDIAKAN OELH
SANG PENCIPTA

(KRISNABELA)

ALLAH, DIALAH YANG MENGIKAT PINGGANGKU DENGAN PERKASAAN
DAN MEMBUAT JALANKU RATA

(MAZMUR 18:33)

TAKUT AKAN TUHAN ADALAH PERMUALAAN PENGETAHUAN TETAPI
ORANG BODOH MENHINA HIKMAT DAN DIDIKAN

(AMSAL 1:7)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPEDA TUHAN YESUS KRISTUS
YANG SELALU MEMBERIKAN KEKUATAN, SUKA CITA DAN HIKMAT
DALAM SEPANJANG HIDUP KU

KEPADA ORANG TUA, BAPAK, MAMA, DAN KEDUA ADIK-ADIK KU YANG
SELALU MEMBERIKAN DOA UNTUK AKU DAPAT MENYELESAIKAN SKRIPSI
INI

KEPADA TEMAN-TEMAN KU (DOLINA, DIANA, LIVIANA, HANA, ELMI
DAN TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN) YANG SELALU MEMBANTU DAN
MEMBERIKAN MOTIVASI DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI INI.

ABSTRAK

KRISNABELA. ‘Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta Tahun 2020’.

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan salah satu pembunuh utama penduduk dunia. Secara global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,3 juta. Tuberkulosis paru dapat menyebabkan perubahan fisik, dan mempengaruhi konsep diri penderitanya. Individu yang menderita penyakit tuberkulosis paru sering merasa tidak berdaya dan merasa bersalah, menarik diri karena khawatir penyakit yang diderita menular kepada orang lain. Termasuk persepsi individu akan sifat dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, tujuan serta keinginannya.

Tujuan: Mengetahui hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta Tahun 2020.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 35 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Fisher's exact test*.

Hasil: hasil uji *Fisher's exact test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0,257) > α (0,05) maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta Tahun 2020.

Saran: Bagi peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar informasi dari responden dapat dikaji lebih dalam.

Kata Kunci: Konsep diri, interaksi sosial, pasien Tuberkulosis paru.
xviii+105 halaman+13 tabel+3 skema+13 lampiran.

Kepustakaan: 42, 2010-2019

ABSTRACT

KRISNABELA. "The Relationship between Self-Concept and Social Interaction in Patients with Lung Tuberculosis in Respira Lung Special Hospital Yogyakarta 2020".

Background: Tuberculosis is one of the main killers of the world's population. Globally new cases of tuberculosis reached 6.3 million. Lung tuberculosis can cause physical changes and affect the self-concept of the sufferer. A person who are suffering from lung tuberculosis often feel helpless and guilty, withdrawing from fear that their illness is contagious to others. This includes the individual's perception of his abilities, interactions with others and the environment, values related to his experiences and objects, goals and desires.

Objective: To find out the relationship between self-concept and social interaction in patients with lung tuberculosis in Respira Lung Special Hospital Yogyakarta in 2020.

Methods: This was a correlation research with cross sectional approach. The data was taken form 35 respondents who had been selected with accidental sampling. This research used questionnaire and the statistical test used fisher's exact test.

Results: Fisher's exact test result shows p-value (0.257) > α (0.05) therefore H_0 is accepted, which means there is no relationship.

Conclusion: There is no relationship between self-concept and social interaction in patients with lung tuberculosis in Respira Lung Special Hospital Yogyakarta in 2020.

Suggestion: Other researchers is expected to conduct further research using qualitative methods to get deeper information from respondents.

Keywords: Self-concept, social interaction, patients with lung tuberculosis
xviii + 105 pages + 13 tables + 3 schemas + 13 appendices

Bibliography: 42, 2010-2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih berkat, dan pertolongan-NYA. Segala hormat kemuliaan kepada Allah Bapa di Surga yang telah memberikan pertolongan, berkat dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pasien Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Khusus Paru Kespira Yogyakarta Tahun 2020”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Vivi Retno Inening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Suryadman Gidot, M. Pd., selaku bupati kabupaten Bengkayang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Dinas pendidikan Kabupaten Bengkayang yang telah banyak mendukung selama peneliti menempuh pendidikan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

4. Bapak dr. Gregorius Anung Trihadi, MPH selaku direktur Rumah Sakit Khusus Respira Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan studi pendahuluan.
5. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak Dwi Nugroho H.S., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D. NS sebagai penguji I
8. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN sebagai penguji II
9. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes, selaku pembimbing dan penguji III yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan, dan saran agar lebih baik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan doa kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini

13. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan dan kelancaran penyusunan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan memberkati.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Yogyakarta, 19 Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Tuberkulosis Paru	11
a. Definisi Tuberkulosis Paru	11
b. Penyebab Tuberkulosis Paru	11
c. Cara Penularan	12
d. Klasifikasi Tuberkulosis Paru	13
e. Patofisiologi Tuberkulosis Paru	14
f. Manifestasi Klinis	16
g. Diagnosis Tuberkulosis Paru	18
h. Komplikasi Tuberkulosis Paru	19
i. Pengobatan	20
j. Pencegahan	21
2. Konsep Diri	
a. Definisi Konsep Diri	22
b. Dimensi Konsep Diri	23
c. Aspek-Aspek Konsep Diri	25
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	29
e. Rentang Respon Konsep Diri	31
f. Komponen Konsep Diri	34
g. Karakteristik Konsep Diri	39
h. Penyebab Gangguan Konsep Diri	42
i. Alat Ukur Konsep Diri	43

3. Interaksi Sosial	
a. Definisi Interaksi Sosial	45
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Interaksi Sosial ..	45
c. Syarat-Syarat Interaksi Sosial	47
d. Ciri-Ciri Interaksi Sosial	48
e. Proses Interaksi Sosial.....	49
f. Kriteria Kemampuan Interaksi yang Baik	53
g. Teori-Teori Proses Sosial	54
h. Interaksi dan Komunikasi.....	57
i. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	58
j. Alat Ukur Interaksi Sosial	59
B. Kerangka Teori.....	62
C. Kerangka Konsep.....	63
D. Hipotesis Penelitian.....	64
E. Asumsi Penelitian	64
F. Variabel Penelitian	
1. Definisi Konseptual.....	64
2. Definisi Operasional.....	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	68
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Populasi dan Sampel	68
D. Alat Ukur Penelitian.....	70

E. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
F. Etika Penelitian	72
G. Prosedur Pengumpulan Data	73
H. Analisis Data	78
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	83
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. Aspek-Aspek Konsep Diri	25
Tabel 3. Penyebab Gangguan Konsep Diri	42
Tabel 4. Kuesioner Konsep Diri	43
Tabel 5. Kuesioner Interaksi Sosial	60
Tabel 6. Definisi Operasional	66
Tabel 7. Kisi – Kisi Umum Kuesioner	71
Tabel 8. Kisi – Kisi Khusus Kuesioner	71
Tabel 9. Nilai Koefisiensi Kontigensi	82
Tabel 10. Karakteristik Responden	84
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Responden.....	85
Tabel 12. Distribusi Frekuensi interaksi sosial responden.....	86
Tabel 13 Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial	87

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Rentang Respon Konsep Diri	31
Skema 2. Kerangka Teori.....	62
Skema 3. Kerangka Konsep	63

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. *Ethical Clearance*
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4. *Informed Consent*
- Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi asisten
- Lampiran 7. Lembar Kuesioner
- Lampiran 8. Hasil Olahan Data Konsep Diri
- Lampiran 9. Hasil Olahan Interaksi Sosial
- Lampiran 10. Hasil Olahan Umum
- Lampiran 11. Hasil Analisis Data Univariat
- Lampiran 12 Hasil Analisis Data Bivariat
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi